

## **ARTIKEL ILMIAH**

Disiapkan Sebagai Standar Kualifikasi

### **STRATEGI PENGEMBANGAN DESA WISATA JAMU GENDONG KIRINGAN YOGYAKARTA SEBAGAI DAYA TARIK WISATA BERBASIS PERTANIAN PADA MASA PANDEMIC COVID-19**

Disusun Oleh:

Adriana Trince Bili

183962

#### **ABSTRAK**

Jamu adalah ramuan herbal asli Indonesia yang sudah ada sejak zaman nenek moyang dan diturunkan secara turun temurun. Perkembangan industri jamu membuktikan bahwa jamu telah menjadi bagian dari perkembangan dan tradisi Indonesia yang harus dilestarikan. Sementara itu, Kabupaten Bantul sendiri terkenal dengan atraksi wisata dan budayanya. Baru-baru ini salah satu dusun di Kabupaten Bantul dinobatkan sebagai salah satu desa penghasil jamu tradisional pada tahun 2016 yaitu Dusun Kiran di Desa Canden, Jetis. Banyaknya produsen dan penjual jamu yang sudah turun temurun membuat desa kering ini terkenal sebagai penjual jamu tradisional. Seiring dengan perkembangan zaman, potensi untuk mengembangkan jamu tradisional sangat potensial karena saat ini dapat dipromosikan melalui internet agar jamu lebih dikenal masyarakat luar.

Dengan adanya museum yang telah dibuat di dusun kiringan bertujuan untuk menyediakan sarana wisata edukatif dan rekreatif dengan sirkulasi dan penataan sarana yang nyaman, menarik, dan memiliki nilai lokalitas lokal. sebagai warisan budaya Indonesia. Fasilitas di kompleks ini terdiri dari pendopo tempat pembuatan jamu, rumah hijau untuk budidaya tanaman obat, dan toko jamu oleh para dukun asli Dusun Kringan.

Pendekatan yang digunakan untuk membuat museum dengan tata ruang yang menarik adalah dengan menggunakan konsep museum baru, penataan ruang, dan prinsip penyajian koleksi. Sedangkan untuk melengkapi kenyamanan dan sirkulasi menggunakan pendekatan building quality dan sirkulasi museum. Dengan adanya kompleks museum jamu tradisional ini, Dusun Kiran sebagai pusat pembawa jamu juga semakin dikenal dan berkembang baik secara ekonomi, sosial dan budaya. Perancangan museum jamu tradisional ini bertujuan untuk memberikan referensi yang luas bagi masyarakat, herbalis dan wisatawan mengenai jamu dan perkembangannya di Indonesia melalui fasilitas museum dan fasilitas penunjang yang didesain sedemikian rupa, nyaman, menarik dan memiliki unsur lokalitas di dalamnya sehingga pengunjung tertarik dengan jamu dan jamu. pembangunan sebagai warisan budaya Indonesia.

Kata kunci: Museum Jamu Tradisional, Desa Wisata Jamu Gendong, Dusun Kringan.

## ARTIKEL ILMIAH

Disiapkan Sebagai Standar Kualifikasi

### STRATEGI PENGEMBANGAN DESA WISATA JAMU GENDONG KIRINGAN YOGYAKARTA SEBAGAI DAYA TARIK WISATA BERBASIS PERTANIAN PADA MASA PANDEMIC COVID-19

Disusun Oleh:

Adriana Trince Bili

183962

#### ABSTRACT

*Jamu is an original indonesian herbal concoction that has existed since that time of our ancestor and has been passed down from generation to generation. The development of the herbal medicine industry proves that herbal medicine has become part of indonesian development and tradition that deserve to be preserved. Meanwhile, Bantul district itself is famous for its tourist and cultural attractions. Recently, one of the hamlets in Bantul regency has been named as a tourist village for the center of herbal medicine carrying in 2016, namely Kiringan hamlet in Camden village, Jetis. The number of producers and vendors of the herbal medicine that has existed for generations has made Dusun Kiringan famous as a village center for traditional herbal medicine has great potential because in the same way now it is possible to promote the internet so that herbal medicine is better known by the outside community.*

*With the existence of the traditional herbal medicine museum complex in Kiringan hamlet, it aims to provide educational and recreational tourism facilities with exhibition arrangements, circulation and arrangement of facilities that are comfortable, attractive, and have local values which are expected to be a tourist attraction in increasing people's love for herbal medicine, as Indonesian cultural heritage. The facilities in this complex consist of a pavilion where the herbal medicine is made itself, a greenhouse for the cultivation of herbal plants, and a herbal medicine shop by the original herbal medicine craftsmen of the Kiringan hamlet.*

*The approach used to create a museum with an attractive spatial layout is to use the new museum concept, space organization, museum exhibitions, and the principles of presentation of the collection. Meanwhile, to complete the comfort and circulation using a building quality approach and museum circulation. With the existence of the traditional herbal medicine museum complex Kiringan hamlet as a tourist village for carrying herbal medicine center is also increasingly recognized and developed both economically, socially and culturally. The design of the traditional herbal medicine museum aims to provide a broad reference for the public, herbalists and tourists regarding herbal medicine and its development in Indonesia through facilities and supporting facilities that are designed in such a way, are comfortable, attractive and have elements of locality in them so that visitors are interested in herbal medicine, and its development as Indonesian cultural heritage.*

*Keywords: Traditional Herbal Medicine Museum, Sentra Jamu Tourism Village, Kiringan Hamlet*